

Berita Pers

GMF Pastikan 96 Armada Siap Terbang Selama Peak Season Idulfitri 2026/1447H

Tangerang, 10 Maret 2026 — PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk (GMF) memastikan kesiapan operasional armada Garuda Indonesia Group selama *peak season* Idulfitri 2026/1447H yang berlangsung pada 10 Maret hingga 02 April 2026. Sepanjang periode tersebut, GMF mendukung 11.147 penerbangan Garuda Indonesia dan Citilink dengan 96 armada yang beroperasi.

Dari total armada tersebut, 18 pesawat di antaranya merupakan armada yang berhasil direaktivasi oleh GMF, sehingga dapat kembali beroperasi untuk mendukung peningkatan kebutuhan penerbangan selama periode mudik lebaran.

Untuk menjaga kelancaran operasional, GMF mengerahkan lebih dari 1.000 personel yang tersebar di 43 titik *line maintenance stations* di seluruh Indonesia. Penguatan dukungan difokuskan di Bandar Udara Internasional Soekarno-Hatta, Cengkareng, serta sejumlah multibase area dengan frekuensi penerbangan tinggi seperti Kualanamu (KNO), Surabaya (SUB), Denpasar (DPS), dan Makassar (UPG).

Melalui konsep multibase, GMF menempatkan tim *line maintenance*, peralatan, material, dan suku cadang di berbagai bandara strategis sehingga penanganan pesawat dapat dilakukan secara cepat tanpa harus kembali ke fasilitas utama di Cengkareng.

Direktur Utama GMF, Andi Fahrurrozi, menyampaikan bahwa kesiapan sumber daya menjadi faktor kunci dalam menjaga *serviceability* pesawat selama periode Idulfitri. “Kami memastikan kesiapan *manpower*, *tools*, material, serta fasilitas perawatan di berbagai lokasi strategis, sekaligus menyiapkan panduan kerja khusus selama *peak season* dan memperkuat *safety awareness* bagi seluruh personel agar setiap proses perawatan berjalan aman dan optimal,” ujarnya.

Untuk mengantisipasi lonjakan aktivitas penerbangan selama arus mudik, GMF juga menyiapkan tim *quick response* yang siaga merespons potensi keterlambatan penerbangan (*delay*) karena faktor teknis maupun gangguan operasional lainnya secara cepat dan terkoordinasi.



“Dukungan ini merupakan bagian dari komitmen GMF sebagai mitra strategis maskapai dalam menjaga kesiapan armada pada periode dengan mobilitas masyarakat yang tinggi. Dari sisi perawatan pesawat, masyarakat tidak perlu khawatir karena seluruh armada Garuda Indonesia Group telah dipastikan memenuhi standar keselamatan sebelum beroperasi,” tutup Andi.



Tentang GMF

PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk (GMF) adalah perusahaan yang bergerak di bidang penyediaan jasa *industrial services*, serta perbaikan, perawatan dan *overhaul* pesawat terbang. Sebagai MRO terbesar di Indonesia yang berpengalaman selama 76 tahun. GMF mulanya berdiri sebagai Divisi Teknik PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk. berlokasi di Bandara Internasional Soekarno Hatta. GMF telah melayani lebih dari 190 pelanggan yang berasal dari 70 negara di dunia. Dalam menjalankan aktivitas bisnisnya, GMF telah diakui oleh otoritas penerbangan dunia dengan adanya sertifikasi dari 30 negara, diantaranya FAA (Amerika), EASA (Eropa), dan DGCA (Indonesia). Pada tahun 2017, GMF resmi menjadi perusahaan terbuka dengan melepas sahamnya ke publik dengan *ticker code* GMFI. Saat ini, GMF tengah melebarkan sayapnya untuk merambah segmen *power services* serta industri pertahanan. Dengan demikian, GMF diharapkan mampu mewujudkan visinya menjadi perusahaan MRO paling bernilai melalui misinya dalam menyediakan solusi perawatan yang terpadu dan andal sebagai bentuk kontribusi bagi bangsa dan negara.

Media Contact:

Khairani Windyaningrum

Corporate Communications & CSR Division Head

P: +62 822 1667 8282

E: khairani@gmf-aeroasia.co.id / corporatecommunications@gmf-aeroasia.co.id